



PENGUNAAN TEKNIK NEGOSIASI DALAM LAYANAN KONSELING

INDIVIDUAL UNTUK MENGATASI KLIEN TERPAKSA

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

NEGERI 5 TAPUNG

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

DAUD ARSYAH
NIM. 11413102947

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGUNAAN TEKNIK NEGOSIASI DALAM LAYANAN KONSELING

INDIVIDUAL UNTUK MENGATASI KLIEN TERPAKSA

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

NEGERI 5 TAPUNG

Diajukan untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DAUD ARSYAH
NIM. 11413102947

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Teknik Negosiasi dalam Layanan Kounseling Individual untuk Mengatasi Klien Terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung*, yang ditulis oleh Daud Arsyah Nim. 11413102947 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

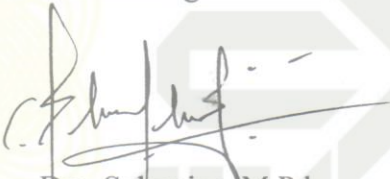
Pekanbaru, 2 Ramadhan 1442 H
14 April 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag

Pembimbing


Dra. Suhertina, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Teknik Negosiasi dalam Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Klien Terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung*, yang ditulis oleh Daud Arsyah Nim 11413102947 telah disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzul'qadah 1442 H/17 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 07 Dzul'qadah 1442 H
17 Juni 2021 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Riswani, M.Ed

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penggunaan Teknik Negosiasi dalam Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Klien Terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, doongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua ibunda Syamsiah S.Pdi dan Ayah Alm Arion , juga buat Kak saya Yenita sari S.Pd, Rufika Sari S.Ud, adik saya Armansyah S.Pd, Ahmad Zaki, dan sahabat saya Ahmad Zainuri S.Pd dan istri Yunda Rudita S.Sos, Rezi Ahmadi S.Pd semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Selain dukungan dari keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H . Zarkasih, S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr.Amira Diniaty, M. Pd. Kons, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag, selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Nasrul Hs, S.Pd, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Suhertina, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M. Ag. selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh karyawan/ karyawan/ pustakawan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teman-teman BK dan AP angkatan 2014 terkhusus untuk kelas BK 14A serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal' Alamin.*

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Penulis

Daud Arsyah

NIM.11413102947

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



*Perubahan dimulai dari suatu keberanian untuk mengambil keputusan,
Kepercayaan yang penuh dengan keyakinan yang menguatkanmu untuk berjuang,
Keyakinan yang ditanamkan di dalam hati melahirkan sebuah keberanian
Kerja keras banting tulang dipertaruhkan untuk mendapatkan hasil tak
terbayangkan, Berjuang, dan terus berjuang,
Belajar dan terus belajar,
cobaan yang selalu menunggu di depan
kau terus cucurkan keringat demi masa depan untuk anakmu tersayang
ku tak terbayangkan perjuangan yang telah kau pertaruhkan,
Ketika semua selesai kau pancarkan rasa bahagiamu, kau curahkan air mata
perjuanganmu, kau bahagia melihat semuanya telah selesai.
Tanggung jawab dan perjuangan yang tidak sia-sia,
kini kau mulai menggantungkan impian yang melahirkan harapan baru,
kini ku akan melanjutkan perjuanganmu,
aku percaya proses tidak akan pernah mengkhianati dari hasilnya,...*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Daud Arsyah, (2021): Penggunaan Teknik Negosiasi dalam Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Klien Terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Subjek pada penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data terlihat bahwa guru Bimbingan dan Konseling sudah menandai calon klien berdasarkan informasi yang ada dan mengamati calon klien saat dia diluar jam pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru bimbingan dan konseling dan enam orang siswa sebagai informan tambahan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan negosiasi dalam layanan konseling individual dapat digunakan untuk mengatasi klien terpaksa. Dan berikut tahapan-tahapan pelaksanaan negosiasi dalam konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa (a) membentuk hubungan baik kepada klien (b) menangkap masalah klien dengan cepat (c) melakukan proses konseling individual (d) klien mampu menyimpulkan hasil dari konseling individual. Selain itu ada juga faktor pendukung dan penghambat penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung (1) faktor pendukung (a) sarana dan prasarana (b) team work antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran. (2) faktor penghambat (a) keterbatasan jumlah tenaga guru BK (b) tidak tersedia alokasi dana khusus dari pihak sekolah untuk menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Negosiasi, konseling Individual, Klien Terpaksa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Daud Arsyah, (2021): The Use of Negotiation Technique in Individual Counselling Service Toward Client in Force at State Senior High School 5 Tapung.

The purpose of the research was to know the use of negotiation technique in individual counselling service to handle the client in force at state senior high school 5 tapung. The research applied Descriptive quantitative approach. The subject of the research was guidance and counselling teacher and the object was the use of negotiation technique in individual counselling service toward client in force at state senior high school 5 tapung. The research used interview and documentation for collect the data. data analysis showed that guidance and counseling teacher had applied two theories, those was choosing the candidate of client based on the information and observe the candidate of client in rest time. Based on the result of interview with two guidance and counselling teachers and six students as the additional informants, it can conclude that negotiation in individual counselling service is useful for toward client in force. The steps of negotiation application in individual counselling toward client in force can be seen as follow: (a) make a good relation with client (b) find the client problem early (c) make a process of individual counselling (d) the client were able to conclude the result of individual counselling. Besides, there are the advantages and the disadvantages of negotiation technique application in individual counseling service toward client in force at State Senior High School 5 Tapung (1) advantages (a) The facilities (b) Teamwork between teachers (2) Disadvantages (a) The lack of guidance and counseling teacher (b) unavailable of fund allocation for guidance and counselling service at the school.

Keywords: Negotiation, Individual Counselling, Client in force

الملخص

داود ارشة, (٢٠٢١): استخدام تقنيات التفاوض في خدمات الاستشارة الفردية للتعامل مع العملاء القسريين في المدرسة الثانوية الخامسة الحكومية تابونغ

يهدف هذا البحث العلمي إلى تحديد استخدام تقنيات التفاوض في خدمات الاستشارة الفردية للتعامل مع العملاء القسريين في المدرسة الثانوية الخامسة الحكومية تابونغ استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي، وكان موضوع هذه الدراسة معلمي الإشراف والإرشاد و في الوقت نفسه، فإن الهدف من هذا البحث هو استخدام تقنيات التفاوض في خدمات الاستشارة الفردية للتعامل مع العملاء القسريين في المدرسة الثانوية الخامسة الحكومية تابونغ. تقنيات البيانات في البحث باستخدام المقابلات والتوثيق. في تحليل البيانات، يمكن ملاحظة أن مدرس الإشراف والإرشاد قد نفذ نظريتين، وهما تحديد العملاء المحتملين بناءً على المعلومات الموجودة وفيما يتعلق بالعملاء المحتملين عندما لا يدرسون. استنادًا إلى نتائج المقابلات مع اثنين من معلمي التوجيه والإرشاد وستة طلاب كمخبرين إضافيين في المدرسة الثانوية الخامسة الحكومية تابونغ، يمكن الاستنتاج أن نتائج الدراسة تشير إلى أنه يمكن استخدام التفاوض في خدمات الاستشارة الفردية للتغلب على الإكراه عملاء. المراحل تنفيذ المفاوضات في الإرشاد الفردي للتعامل مع العملاء القسريين فيما يلي: (أ) إقامة علاقات جيدة مع العملاء، (ب) التقاط مشاكل العميل بسرعة، (ج) إجراء عملية الاستشارة الفردية (د) العملاء قادرون على استنتاج نتائج الاستشارة الفردية. وبالإضافة إلى ذلك، هناك أيضًا عوامل تدعم وتمنع استخدام تقنيات التفاوض في خدمات الاستشارة الفردية للتعامل مع العملاء القسريين في المدرسة الثانوية الخامسة الحكومية تابونغ، يعني: (1) العوامل الداعمة ولها نوعان: (أ) المرافق والبنية التحتية (ب) العمل الجماعي بين معلمي الإشراف والإرشاد ومعلمي الصف ومعلمي المادة. (2) العوامل المثبط ولها نوعان: (أ) العدد المحدود لمعلمي الإشراف والإرشاد، (ب) لا يوجد تخصيص خاص للأموال من المدرسة لدعم تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد.

الكلمات المفتاحية: التفاوض، الاستشارة الفردية، العملاء القسريين

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSetujuan	i
Pengesahan	ii
Penghargaan	iii
Persembahan	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KONSEP TEORITIS	
A. Teori Teknik Negosiasi	8
B. Klien Terpaksa	12
C. Teori Konseling Individual	13
D. Penelitian Relevan	19
E. Konsep Operasional	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
G. Jadwal Penelitian	27

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
B. Penyajian Data	32
C. Analisis Data	51

BAB V METODE PENELITIAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian di SMA N 5 Tapung	27
Tabel IV.1 Siswa SMA N 5 Tapung	29
Tabel IV.2 Ruang Kelas di SMA N 5 Tapung	29
Tabel IV.3 Ruang Lainnya	30
Tabel IV.4 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	30
Tabel IV.5 Guru yang Berstatus PNS	31
Tabel IV.6 Guru yang Berstatus Non PNS	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Blanko Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 3. Surat Keterangan Prariset
- Lampiran 4. Surat Keterangan dari Sekolah telah Melakukan Prariset
- Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi dari Pemerintah Provinsi Riau
- Lampiran 7. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 8. Surat Keterangan dari Sekolah telah Melakukan Riset
- Lampiran 9. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 10. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kemandirian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pasal 1 tentang system pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadlan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan itu, siswa harus berkembang secara optimal dengan kemampuan untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Pendidikan harus membantu bukan hanya mengembangkan kemampuan Intelektual, tetapi juga mampu mengatasi masalah yang ditemuai dalam Interaksi dengan lingkungan.

Sekolah tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga dapat mengembangkan keseluruhan pribadi anak. Oleh karena itu, guru harus lebih mengetahui lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sekedar masalah bagaimana mengajar yang efektif. Untuk itu perlu adanya peningkatan tentang wawasan dan pemahaman layanan konseling disekolah.

Konseling individual merupakan salah satu layanan yang ada di sekolah yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung dengan guru bimbingan dan konseling (BK) dalam rangka membahas dan mengentaskan masalah pribadi yang dialami oleh siswa. Konseling individual juga merupakan upaya layanan yang paling utama dalam pengentasan masalah klien.¹ Orang-orang yang memberikan konseling disebut konselor dan yang diberikan konseling disebut klien. Klien dibagi menjadi lima yaitu klien sukarela, klien enggan, klien bermusuhan atau menentang, klien krisis, dan klien terpaksa.

Menurut Sofyan S Willis, klien terpaksa adalah klien yang kehadirannya di ruang konseling bukan atas keinginan sendiri. Dia datang atas dorongan orang tua, wali kelas, teman dan sebagainya. Mungkin klien tadi diantar atau disuruh menghadap konselor karena dianggap perilakunya kurang sesuai dengan aturan lingkungan keluarga atau sekolah.²

Klien merupakan individu yang diberi bantuan oleh seorang konselor atas permintaan dirinya sendiri ataupun permintaan orang lain. disamping itu klien adalah seorang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya. tetapi masih terdapat klien yang terpaksa untuk

¹ Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Selatan. 2014 . Hlm. 126

² Willis S Sofyan. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan konseling kepada guru BK. Oleh karena itu seorang guru BK diuntut menguasai landasan teori dan praktek semua kegiatan dan proses bimbingan dan konseling. tidak hanya bisa menghafalkan berbagai macam teori yang sangat banyak, tetapi juga mampu mengaplikasikan berbagai teori tersebut dalam pengalaman nyata.

Klien yang terpaksa mengikuti konseling individual merupakan permasalahan yang di hadapi oleh guru BK. Hal ini sudah pasti menghambat kegiatan proses belajar mengajar klien itu sendiri, maka dari itu seorang guru BK diharapkan mampu menerapkan berbagai teori atau teknik dalam konseling salah satunya adalah teknik negosiasi.

Pelaksanaan teknik negosiasi ini dilakukan dalam rangka konseling individual, adalah upaya untuk “membujuk” agar calon klien merasa aman, senang dan mau diajak berbicara tentang dirinya. hal ini untuk menghindari hambatan-hambatan administratif, psikologis, dan sosio kultural. Jika klien sudah bersedia untuk melakukan dialog konseling maka kesempatan tersebut jangan diabaikan lagi³

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung yang terletak di Jl. Karosin KM 5 Garuda Sakti Kec. Tapung Provinsi Riau. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menetapkan bimbingan dan konseling menjadi satu hal pendorong dan membantu siswa dalam perkembangan secara optimal baik secara sosial, kognitif, intelektual dan emosional. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung memiliki satu orang guru

³ Ibid, hlm 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BK yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis mendapatkan informasi dari guru BK. bahwa ada 8 orang siswa atau klien yang digolongkan sebagai klien terpaksa, klien ini sudah diberikan negosiasi pada saat guru BK melaksanakan konseling individual, namun tidak banyak perubahan yang terjadi terhadap klien, klien tetap bersikap terpaksa dan hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala klien di antaranya sebagai berikut:

1. Siswa tidak terbuka kepada guru BK
2. Siswa yang tidak mau menceritakan masalahnya kepada guru BK
3. Siswa bersifat tertutup dengan guru BK
4. Siswa belum percaya kepada guru BK
5. Siswa merasa malu jika menghadap guru BK
6. Siswa lebih suka bercerita kepada temannya daripada guru BK

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Teknik Negosiasi dalam Konseling Individual untuk Mengatasi Klien Terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik negosiasi adalah sebuah transaksi dimana kedua belah pihak mempunyai hak atas hasil akhir. Untuk itu diperlukan persetujuan dari kedua belah pihak sehingga terjadi proses yang saling memberi dan menerima sesuatu untuk mencapai suatu kesepakatan bersama.⁴
2. Klien terpaksa adalah klien yang kehadirannya di ruang konseling bukan atas keinginan sendiri. Dia datang atas dorongan orang tua, wali kelas, teman dan sebagainya. Mungkin klien tadi diantar atau disuruh menghadap konselor karena dianggap perilakunya kurang sesuai dengan aturan lingkungan keluarga atau sekolah.⁵
3. Konseling Individual adalah siswa yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa.⁶

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
2. Pelaksanaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

⁴jurnal uin suska riau, [http:// repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id) di akses 06,januari,2019 pukul 16:00 wib. hlm.10

⁵Sofyan S.Willis.loc.cit

⁶Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
4. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi ini yaitu tentang penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung dan faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik negosiasi dalam pelaksanaan konseling individual.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung ?



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan berguna sebagi berikut :

1. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagi guru BK, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
4. Bagi fakultas, sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa yang akan mendatang untuk dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan.
5. Bagi siswa, sebagai suatu bantuan dalam pemecahan masalah pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP TEORITIS

Teori Teknik Negosiasi

1. Pengertian Teknik Negosiasi

Menurut Sofyan dalam buku konseling individual istilah negosiasi berasal bahasa Inggris “*negotiation*”, dalam pengertian secara umum negosiasi adalah proses tawar menawar dengan cara berunding untuk mencapai kesepakatan kedua belah pihak.

Menurut Jackman teknik negosiasi adalah sebuah proses yang terjadi antara dua pihak atau lebih yang pada mulanya memiliki pemikiran berbeda, hingga akhirnya mencapai kesepakatan. Oliver menambahkan bahwa teknik negosiasi adalah sebuah transaksi dimana kedua belah pihak mempunyai hak atas hasil akhir. Untuk itu diperlukan persetujuan dari kedua belah pihak sehingga terjadi proses yang saling memberi dan menerimasesuatu untuk mencapai suatu kesepakatan bersama.⁷

Menurut Henry Kissinger mendefinisikan teknik negoisasi adalah sebagai sebuah proses mengkombinasikan posisi konflik ke dalam posisi yang umum, dibawah sebuah aturan keputusan yang bulat. Menurut linda L. Putnam teknik negoisasi merujuk pada dua orang atau lebih orang yang bekerja sama untuk meraih keputusan yang biasanya dilakukan untuk

⁷jurnal uin suska riau, [http:// repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id) di akses 06,januari,2019 pukul 10.20 wib. hlm.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat keputusan terkait berbagai permasalahan penting akibat adanya ketidak kesepakatan atau perselisihan.⁸

Pengertian teknik negoisasi menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik negoisasi dimana kedua belah pihak saling mencari jalan keluar untuk mencapai kesepakatan bersama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan teknik negoisasi adalah upaya untuk “membujuk” agar calon klien kita merasa menghindarkan hambatan-hambatan psikologisnya, sementara kekurangan dari teknik negoisasi adalah tidak bisa diterapkan dalam semua masalah siswa, karena tidak semua siswa dapat dibujuk untuk menyelesaikan masalahnya. Salah satu bentuk hambatan psikologisnya adalah klien yang terhindar dari sikap terpaksa untuk melakukan kegiatan konseling. Untuk menghadapi klien terpaksa perlu diadakan teknik negoisasi sebelum konseling yang sebenarnya. Beberapa faktor yang menyebabkan klien itu terpaksa adalah sebagai akibat sistem organisasi seperti sekolah yang amat disiplin dan tidak demokratis.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Teknik Negoisasi

McGuire mengatakan terdapat tiga faktor utama dalam kemampuan teknik negoisasi yang baik, yaitu:

- a. *Patience* adalah negoiator yang baik menyadari bahwa teknik negoiasi membutuhkan proses, termasuk di dalamnya untuk

⁸Ambar. *Teori Negoiasi*. 11 Agustus 2017. <http://pakarkomunikasi.com/teori-negoiasi>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan sekat di antara kedua pihak dan bukan merupakan hasil instan.

- b. *Self confidence*, yaitu negosiator yang baik menyadari bahwa dengan memiliki kepercayaan diri berarti memiliki pula keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan negosiasi.
- c. *Communication skill*, yaitu negosiator yang baik menyadari bahwa dengan melibatkan dua pihak, negosiasi membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik agar mampu menangkap pesan secara efektif.

3. Manfaat Teknik Negosiasi

Manfaat teknik negosiasi ada 4 yaitu:

- a. Untuk menyatukan pendapat. Dalam sebuah konflik atau proses tawar-menawar nantinya akan terjadi pendapat yang berbeda. Masing-masing pihak bisa saja kekeh dengan pendapatnya sendiri dan tidak mau mendengar pendapat pihak lain. Proses penting ini harus ada negosiasi untuk mencapai kesepakatan.
- b. Untuk mendapatkan atau mencapai kata sepakat pada semua pihak yang bernegosiasi.
- c. Untuk menyelesaikan masalah. Jika anda mengalami masalah dengan oranglain maka itu harus segera diselesaikan. Negosiasi ini bisa anda lakukan sendiri atau dengan bantuan oranglain tergantung masalah yang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menjalin kerja sama. Negosiasi bisa juga bermanfaat untuk menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Dengan adanya sikap saling percaya menjadikan dasar kerjasama.⁹

4. Tahap Teknik Negosiasi Konseling

- a. Bentuklah hubungan konseling melalui keramahan, senyum, sikap empatik, terbuka, menghargai, bertanya terbuka, penuh perhatian, dan cepat memahami keadaan klien.
- b. Tangkaplah isu penting seberapa mungkin yang bisa anda lakukan, karena hal ini amat tergantung kepada kecerdasan konselor untuk ungkapan-ungkapan verbal dan nonverbal yang mengandung isu masalah mengenai dirinya ataupun adanya potensi klien yang kurang berkembang sehingga menjadi masalah.
- c. Berbekal isu-isu tentang diri klien yang telah ditangkap maka konselor bekerja dengan isu tersebut, artinya melakukan proses konseling yang sebenarnya yaitu membantu agar klien menurunkan stress, mampu memahami diri dan masalahnya, mampu menyusun rencana atau ide-ide yang baik agar klien tersebut dapat mengatasinya masalahnya.
- d. Klien menarik beberapa kesimpulan dengan bantuan konselor, kemudian agar klien memberikan evaluasi mengenai jalannya serta sikap dan kemampuan konselor dalam upaya memberikan bantuan¹⁰.

5. Syarat-Syarat Teknik Negoisasi

⁹ Roro Dyah. "5 Manfaat Negosiasi dalam Kehidupan Sehari-hari" 7 Maret 2017. <http://manfaat.co.id/manfaat-negoisasi>

¹⁰ Sofyan S Willis. *Konseling individual teori dan praktek*. (Bandung: Alfabeta, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat-syarat untuk dapat melakukan negosiasi dengan baik adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan dan wawasan yang luas
- b. Keterampilan berbicara dan komunikasi yang menghargai
- c. Bersikap ramah, murah senyum, sopan, cermat dan empati.
- d. Pemahaman yang memadai tentang subjek (individu) yang dihadapi.
- e. Tidak membosankan, tidak memaksa, tidak menyimpulkan, dan tidak mengecewakan orang lain¹¹.

B. Klien Terpaksa

1. Pengertian Klien Terpaksa

Klien terpaksa adalah klien yang kehadirannya di ruang konseling bukan atas keinginan sendiri. Dia datang atas dorongan orang tua, wali kelas, teman dan sebagainya. Mungkin klien tadi diantar atau disuruh menghadap konselor karena dianggap perilakunya kurang sesuai dengan aturan lingkungan keluarga atau sekolah¹².

2. Kriteria atau Sifat Klien Terpaksa

- a. Tertutup
- b. Menentang
- c. Bermusuhan
- d. Menolak secara terbuka.¹³

¹¹ *Ibid. Hlm 121*

¹² Sofyan S. Willis. *Op .Cit*, hlm 118

¹³ *Ibid. Hlm 118*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Konseling Individual

1. Pengertian Konseling Individual

Menurut Sulistyarini, konseling individual yaitu salah satu pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Dengan ini pemberian bantuan dilakukan secara *Face to Face Relationship* (hubungan tatap muka, atau hubungan empat mata) antara konselor dengan individu yang terjadi ketika seorang konselor bertemu secara pribadi dengan seorang siswa untuk tujuan konseling. Ini adalah interaksi antara konselor dan konseli dimana banyak yang berfikir bahwa ini adalah esensi dari pekerjaan konselor.¹⁴

Banyak siswa yang enggan membicarakan masalah pribadi atau urusan pribadi mereka dalam diskusi kelas dengan guru. Beberapa dari mereka merasa ragu untuk berbicara di depan kelompok-kelompok kecil. Oleh karena itu, konseling individual dalam sekolah, tidak terlepas psikoterapi, didasarkan pada asumsi bahwa konseli itu akan lebih suka berbicara sendirian dengan konselor.

Selain itu, kerahasiaan selalu dianggap sebagai dasar konseling. Akibatnya, muncul asumsi bahwa siswa membutuhkan pertemuan pribadi dengan konselor untuk mengungkapkan pikiran mereka dan untuk menyakinkan bahwa pengungkapan mereka akan dilindungi. Tidak ada yang lebih aman daripada konseling individual.

¹⁴Sulistya Rini dan Mohammad Jauhar. *Dasar-dasar Konseling*. (Jakarta: Prestasi Pustaka karya. 2014), hlm. 226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tohirin, konseling individu adalah konseling yang di selenggarakan seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengeentasan masalah pribadi klien.¹⁵

Menurut Dewa Ketut Sukardi, konseling individual adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan langsung tatap muka(secara perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.¹⁶

Menurut Prayitno dan Erman Amti, konseling individual adalah pelayanan khusus dalam hubungan tatap muka antara konselor dank lien untuk mengatasi masalah klien dan diupayakan pengentasannya.¹⁷

2. Tujuan Konseling Individual

Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan kata lain, konseling perorangan bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien.

Tujuan umum layanan konseling perorangan adalah mengentaskan masalah yang dialami klien. Apabila masalah klien itu dicirikan sebagai:

¹⁵Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), hlm.163

¹⁶Dewa Ketut Sukardi. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hlm.62

¹⁷Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004). hlm.288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sesuatu yang tidak disukai adanya.
- b. Suatu yang ingin dihilangkan.
- c. Sesuatu yang dilarang.
- d. Sesuatu yang dapat menghambat proses kegiatan.
- e. Dapat menimbulkan kerugian.

Maka upaya pengentasan masalah klien melalui konseling perorangan akan mengurangi intensitas ketidaksukaan atas keberadaan sesuatu yang dimaksud atau meniadakan keberadaan sesuatu yang dimaksud dan/atau mengurangi intensitas hambatan dan kerugian yang ditimbulkan oleh suatu yang dimaksudkan itu. Dengan layanan konseling perorangan beban klien diringankan, kemampuan klien ditingkatkan, potensi klien dikembangkan.

Tujuan khusus layanan konseling perorangan dapat dirinci dan secara langsung dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling yang secara menyeluruh diembannya.

- a. Melalui layanan konseling perorangan klien memahami seluk-beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif dinamis (fungsi pemahaman).
- b. Pemahaman itu mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya secara spesifik masalah yang dialami klien itu (fungsi pengentasan). Pemahaman dan pengentasan masalah merupakan fokus yang sangat khas, konkret, dan langsung ditangani dalam layanan konseling perorangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengembangan dan pemeliharaan potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada pada diri klien akan dapat tercapai dilatarbelakangi oleh pemahaman dan pengentasan masalah klien melalui layanan konseling perorangan (fungsi pengembangan pemeliharaan).
- d. Pengembangan pemeliharaan potensi dan unsur-unsur positif yang ada pada diri klien, diperkuat oleh terentaskannya masalah, akan merupakan kekuatan bagi tercegahnya menjalarnya masalah yang sekarang sedang dialami itu, serta (diharapkan) tercegah pula masalah-masalah baru yang mungkin timbul (fungsi pencegahan).
- e. Masalah yang dialami klien menyangkut dilanggarnya hak-hak klien sehingga klien teraniaya dalam kadar tertentu, layanan konseling perorangan dapat menangani sasaran yang bersifat advokasi (fungsi advokasi). Melalui layanan konseling perorangan klien memiliki kemampuan untuk membela diri sendiri menghadapi keteraniayaan atas hak-haknya itu.¹⁸

3. Proses Pelaksanaan Konseling Individual

Dalam keseluruhan proses pelaksanaan konseling perorangan, konselor harus menyadari, posisi dan peran yang dilakukannya. Secara menyeluruh proses konseling individual dari kegiatan paling awal sampai kegiatan akhir, terentang dalam lima tahap, yaitu:

¹⁸Prayitno. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007, hlm. 108-110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahap Pengantarar (*introduction*)

Proses pengantarar adalah mengantarar klien memasuki kegiatan konseling dengan segenap pengertian, tujuan, dan prinsip dasar yang menyertainya. Proses pengantarar ini ditempuh melalui kegiatan penerimaan yang bersuasarang hangat, permisif, tidak menyalahkan, penuh pemahaman, dan pensrtukturar yang jelas. Apabila proses awal ini efektif, klien akan termotivasi untuk menjalani proses konseling selanjutnya dengan hasil yang lebih menjanjikan.

b. Tahap Penjajakan

Proses penjajakan dapat diibaratkan sebagai membuka dan memasuki ruang sumpek atau hutan belantara yang berisi hal-hal yang bersangkut paut dengan permasalahan dan perkembangan klien. Sasaran penjajakan adalah hal-hal yang dikemukakan klien dan hal-hal lain perlu dipahami tentang diri klien. Seluruh sasaran penjajakan ini adalah berbagai hal yang selama ini terpendam, tersalah-artikan dan/atau terhambat perkembangannya pada diri klien.

c. Tahap Penafsiran

Apa yang terungkap melalui penjajakan merupakan berbagai hal yang perlu diartikan atau dimaknai keterkaitannya dengan masalah klien. Hasil proses penafsiran ini pada umumnya adalah aspek-aspek realita dan harapan klien dengan berbagai variasi dinamika psikisnya. Dalam rangka penafsiran ini upaya diagnosis dan prognosis, dapat memberikan manfaat yang berarti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahap Pembinaan

Proses pembinaan ini secara langsung mengacu pada pengentasan masalah dan pengembangan diri klien. Dalam tahap ini, disepakati oleh sifat masalah, gaya dan teori yang dianut oleh konselor dan klien mendiskusikan alternatif pengentasan masalah dengan berbagai konsekuensinya, serta menetapkan rencana tindakan.

e. Tahap Penilaian

Upaya pembinaan melalui konsling yang diharapkan menghasikan terentasnya masalah klien. Ada tiga jenis penilaian yang perlu dilakukan dalam konseling perorangan yaitu penilaian segera, penilaian jangka pendek, dan penilaian jangka panjang. Penilaian segera dilaksanakan pada setiap akhir sesi layanan.

Sedangkan penilaian pasca layanan selama satu minggu sampai satu bulan, dan penilaian jangka panjang dilaksanakan setelah beberapa bulan. Fokus pada penilaian segera diarahkan kepada pemerolehan informasi dan pemahaman baru (*Understanding*), dicapainya keringanan beban perasaan (*Comfrot*), dan direncanakan kegiatan pasca konseling dalam rangka perwujudan upaya pengentasan masalah klien (*Action*). Penilaian pasca konseling, baik dalam jangka pendek (beberapa hari) maupun jangka panjang mengacu pada pemecahan masalah dan perkembangan klien secara menyeluruh.

Setiap penilaian, baik penilaian segera, jangka pendek, maupun jangka panjang, perlu diikuti tindak lanjutnya demi keberhasilan klien

lebih jauh. Tindak lanjut itu dapat berupa pemeliharaan kondisi, konseling lanjutan, penerapan teknik atau berupa alih tangan kasus.¹⁹

Penelitian Relevan

1. Yuslimar (2012) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Efektifitas Layanan Konsling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar” Persamaan penelitian Yuslimar dengan penelitian ini ialah sama –sama meneliti tentang konseling individual dan perbedaannya adalah penelitian Yuslimar mengatasi kesulitan belajar dan penelitian saya mengatasi klien terpaksa.
2. Petro Angriawan (2013) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru” persamaan penelitian Petro dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konseling individual dan perbedaannya adalah penelitian Petro mengatasi perilaku agresif siswa dan penelitian saya mengatasi klien terpaksa. Hasil penelitian petro menunjukkan bahwa layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku agresif siswa di sekolah menengah pertama negeri 20 pekanbaru tergolong kurang maksimal dengan persentase 67,8%.
3. Zulpan (2017) mahasiswa Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Efektifitas

¹⁹Ibid hlm. 227-229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Kursi Kosong dalam Layanan Konseling Individual terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa yang Terisolir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru” hasil penelitian Zulpan menunjukkan kepercayaan diri siswa rendah terisolir sebelum diberikan teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual berada dikategori sedang dengan rata-rata 59,3 dan selama diberikan teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual terhadap peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 75,6 maka dapat dikatakan adanya perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*. jadi dapat disimpulkan teknik kursi kosong dalam layanan konseling individual efektif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa terisolir yang dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed) 0.006<0.05* sehingga H_a dapat diterima. Dan perbedaan nya adalah penelitian Zulfan mengatasi siswa yang terisolir dan penelitian saya mengatasi klien terpaksa.

1. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadinya kesalahan dalam penafsiran ini. Konsep kajian ini berkenaan dengan penggunaan sosiometri dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan hubungan interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

1. Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru bimbingan dan konseling membuat perencanaan penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA Negeri 5 Tapung.
 - b. Guru bimbingan dan konseling menggunakan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA Negeri 5 Tapung.
 - c. Guru bimbingan dan konseling mengevaluasi dan menganalisis hasil penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA Negeri 5 Tapung.
 - d. Guru bimbingan dan konseling menindak lanjuti pelaksanaan penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA Negeri 5 Tapung.
 - e. Guru bimbingan dan konseling membuat laporan pelaksanaan penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA Negeri 5 Tapung.
2. Faktor yang mempengaruhi Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa.

Adapun indikator faktor penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

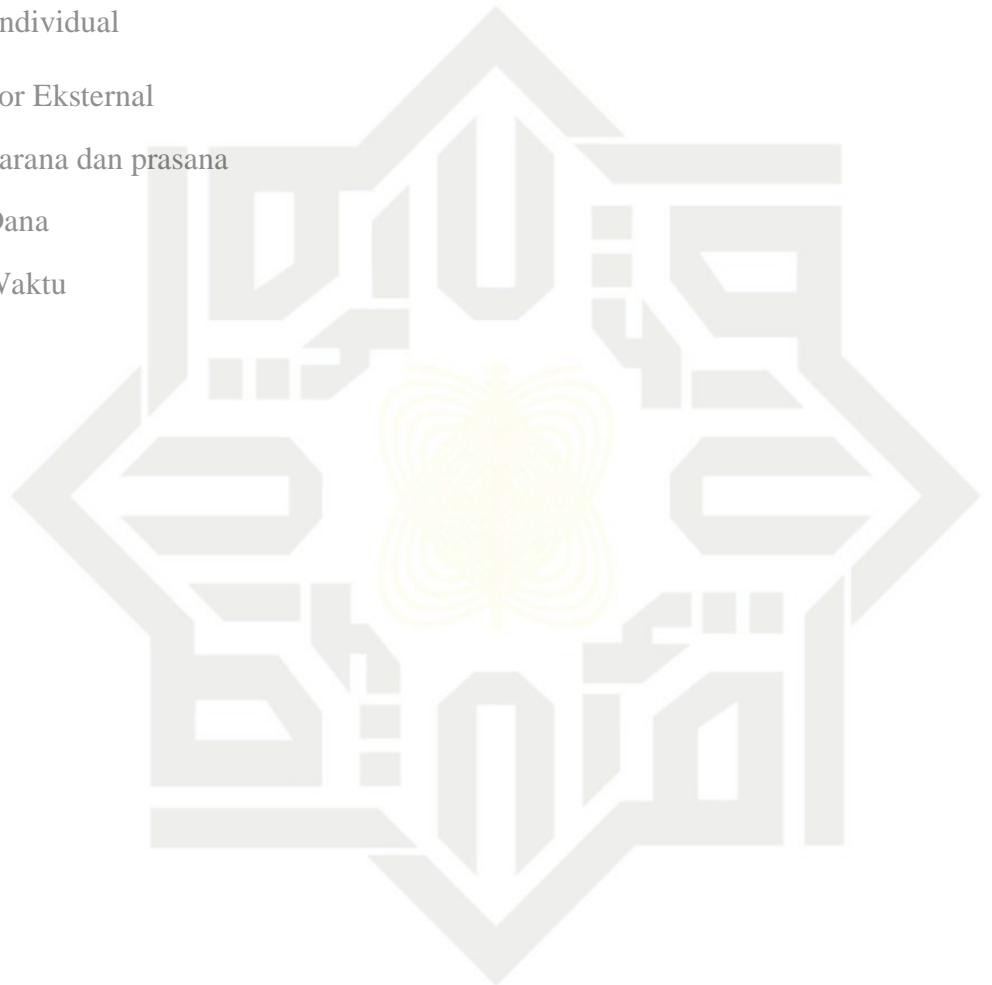
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor internal

1. Latar belakang guru bimbingan dan konseling
2. Pengalaman sebagai guru bimbingan dan konseling
3. Keinginan siswa untuk mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual

b. Faktor Eksternal

1. Sarana dan prasana
2. Dana
3. Waktu



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus¹⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Pemilihan lokasi ini didasari bahwa kajian yang penulis teliti ada di lokasi itu. Selain itu dari segi tempat, waktu dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Adapun waktu studi awal penelitian dilakukan pada tanggal 10 Mei 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
2. Objek penelitian ini adalah penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

¹⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta : Raja Grafindo Pancasila, 2013), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Adapun yang menjadi informan utama dari penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling dan 6 orang siswa sebagai informan tambahan.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁰ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan ke lapangan untuk melihat secara langsung tentang pelaksanaan teknik negosiasi terhadap klien terpaksa, pada saat itu peneliti datang ke sekolah dan bertemu dengan guru BK dan peneliti meminta izin agar dapat melakukan observasi kepada guru BK. observasi ini peneliti lakukan pada tanggal 4 Februari 2021 dan berlokasi di SMA N 5 Tapung. Adapun yang di observasi oleh peneliti adalah klien terpaksa, klien terpaksa merupakan klien yang kehadirannya di ruang konseling bukan atas keinginan sendiri melainkan atas dorongan orang tua, wali kelas, teman dan sebagainya. Tujuan observasi tersebut untuk mengetahui penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

²⁰ Aan Komariah dan Djama'an satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2001. hlm.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.²¹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 5 Februari sampai dengan tanggal 9 Februari 2021. Peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (guru bimbingan konseling) dan informan pendukung (8 orang siswa) di SMA N 5 Tapung, wawancara ini peneliti lakukan dalam ruang BK. Pada saat peneliti melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara agar proses wawancara lebih terorganisir. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan teknik negosiasi dalam konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data wawancara. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data guru, data siswa, sarana prasarana dan segala sesuatu yang terkait dalam penelitian ini.²² Pada proses dokumentasi ini peneliti meminta bantuan kepada seorang teman untuk mendokumentasikan proses wawancara dan pengambilan dokumentasi menggunakan kamera handphone.

²¹ Hamid Patilima, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm.

²² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F Teknik Analisis Data

Muhadjir (dalam Tohirin) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui suatu pengamatan dan wawancara serta yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikajinya.²³

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Caranya dengan mengumpulkan data, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelompoknya masing-masing dan dijelaskan melalui kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.²⁴

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara naratif. Yaitu teknik yang menggambarkan keadaan atau penomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing dan digambarkan dengan kalimat untuk memperoleh suatu kesimpulan.

G Jadwal Penelitian

Tabel III. 1
Jadwal Penelitian di SMA N 5 Tapung

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	4 Februari 2021	Observasi	Peneliti melakukan observasi secara langsung di SMA N 5

²³ Tohirin, *loc.cit*

²⁴ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.72

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Tapung
	2	5 – 6 Februari 2021	Wawancara dengan guru BK
	3	7 – 9 Februari 2021	Wawancara dengan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan beberapa saran yang berkaitan dengan Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa.

1. Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA N 5 Tapung

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru bimbingan konseling dan enam orang siswa sebagai informan tambahan di SMA N 5 Tapung dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru bimbingan dan konseling telah berhasil dalam memanfaatkan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual terhadap klien terpaksa, dalam pelaksanaannya guru bimbingan dan konseling juga telah melakukan proses pelaksanaan negosiasi dengan baik terhadap klien terpaksa. klien terpaksa yang dimaksud adalah siswa yang kehadirannya di ruang BK tidak karena keinginannya sendiri, melainkan karena permintaan dari orang tua, wali kelas, teman dan sebagainya, disitulah peran guru Bimbingan dan Konseling melakukan konseling individual kepada siswa dan menggunakan negosiasi agar siswa tidak lagi terpaksa saat bertemu dengan guru BK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di SMA N 5 Tapung
 - a. Bagaimana penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung
 1. Sarana dan Prasarana
 2. *Team work* antara guru pembimbing, wali kelas, dan guru mata pelajaran
 - b. Apa faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik negosiasi dalam layanan konseling individual untuk mengatasi klien terpaksa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung ?
 1. Keterbatasan jumlah tenaga guru Bimbingan dan Konseling
 2. Tidak tersedia alokasi dana khusus dari pihak sekolah untuk menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa untuk dapat lebih meningkatkan lagi interaksi sosialnya di dalam kelas. Sebab sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri, dan memerlukan bantuan dari orang lain termasuk teman satu kelas kita. Menyadari pentingnya berinteraksi dan menjalin kedekatan terhadap sesama teman di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan kepada guru kelas, untuk terus memantau siswa yang ada di kelas, sehingga siswa yang enggan atau malu untuk berinteraksi dengan teman dan berinteraksi dengan menghargai kehadiran teman sebaya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memanfaatkan teknik negosiasi agar lebih baik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Anbar. "Teori Negosiasi".11 Agustus 2017. <http://pakarkomunikasi.com/teori-negosiasi>
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Dewa Ketut Sukardi. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cita. 2008)
- Dyah Roro. "5 Manfaat Negosiasi dalam Kehidupan Sehari-hari" 7 Maret 2017. <http://manfaat.co.id/manfaat-negoisasi>
- Hamid Patilima, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010)
- Jurnal uin suska riau, [http:// repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id) di akses 06,januari,2019 pukul 16.00 wib
- Komariah Aan dan Djama'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2001
- Nana Syaodah sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Prayitno. DKK,(2002). *Profesi Dan Organisasi Profesi Bimbingan Dan Konseling : Materi Pelatihan Guru Pembimbing*
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Rineka Cipta.2004)
- Prayitno. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: PT Raja grafindo persada. 2017
- Sihertina,(2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press
- Sihertina. *Dasar-dasar bimbingan konseling*, (pekanbaru: CV mutiara pesisir Sumatra,2014)
- Sistya rini dan Mohammad Jauhar. *Dasar-dasar Konseling*. (Jakarta: Prestasi pustakarya. 2014)
- Tahirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thirin. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009)

Thirin,(2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intgrasi)*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Willis S Sofyan. *Konseling individual teori dan praktek*. (Bandung: Alfabeta, 2010)



UIN SUSKA RIAU



Dokumentasi

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian wawancara dengan dua orang guru BK di SMAN 5 Tapung



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.19 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un: 04/F.II.4/PP.00.9/7414/2019

Pekanbaru, 30 April 2019

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN Negeri 5 Tapung
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DAUD ARSYAH
NIM	: 11413102947
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

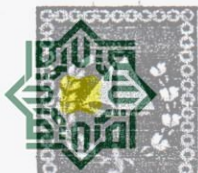
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Th. M. Rukman



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 5 TAPUNG



Alamat : JL.Karosin KM.5 Garuda Sakti Kec.Tapung Provinsi Riau, Kode Pos : 28464
E-mail : sman5tapung@yahoo.com, No Telp : 085271792295
NPSN : 69762781 NSS : 302140640008

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 421.3/SMANTPG/2019/052

Menindak lanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor Un.02/F.II.4/PP.00.9/7414/2019 perihal pokok surat mohon izin melakukan riset.

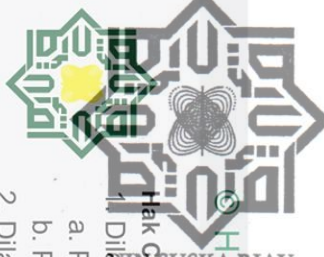
Nama : Daud Arsyah
NIM : 11413102947
Semester/ Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada prinsipnya kami dari sekolah memberikan izin penelitian untuk mendapatkam data yang berhubungan dengan penelitian.

Pemberian rekomendasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karya Indah
Pada tanggal 13 Mei 2019
Kepala Sekolah

S U H A I M I, M. Pd.
NIP. 19680504 198908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Jn.04/F.II/PP.00.9/5458/2020

Pekanbaru, 17 Juni 2020 M

Biasa

(Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DAUD ARSYAH
NIM : 11413102947
Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penggunaan Teknik Negosiasi dalam Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Klien Bermusuhan atau Menentang di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung
Lokasi Penelitian : SMAN 5 Tapung

Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Juni 2020 s.d 17 September 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33304
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 000/F.II/PTSP.00.9/5458/2020 Tanggal 17 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: DAUD ARSYAH
2. NIM / KTP	: 114131029470
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGUNAAN TEKNIK NEGOSIASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDU UNTUK MENGATASI KLIEN BERMUSUHAN ATAU MENENTANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 02 Juli 2020

Kepada

Yth. Kepala SMAN 5 Tapung

di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/33304 Tanggal 17 Juni 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DAUD ARSYAH
NIM : 114131029470
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGGUNAAN TEKNIK NEGOSIASI DALAM LAYANAN KONSELING INDIVIDU UNTUK MENGATASI KLIEN BERMUSUHAN ATAU MENENTANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG

Lokasi Penelitian : SMAN 5 TAPUNG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Ditindakan disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AN. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 TAPUNG**

NSS : 302140640008, NPSN : 69762781

AKREDITASI : B (BAIK)



Kantor : KM 4,5 Garuda Sakti Ds. Karya Indah Kec.Tapung Kab. Kampar, Telp. 085271675675, Kode Pos: 28464
Website : www.sman5tpg.sch.id, Email : sman5tpg@yahoo.com

KETERANGAN

Nomor: 009.043/KS-SMAN-5Tpg/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala SMAN 5 TAPUNG, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau menerangkan bahwa :

: Daud Arsyah
: 11413102947
: Manajemen Pendidikan Islam
: UIN Suska Riau
: S1
: PENGGUNAAN TEKNIK NEGOSIASI DALAM LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENGATASI KLIEN TERPAKSA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG.

Sebelumnya nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset /Penelitian dari tanggal 04 Agustus 2020 s.d 10 Februari 2021 di SMAN 5 Tapung.

Oleh karena itu demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Karya Indah, 10 Februari 2021

Kepala Sekolah



ALDELA, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.19740615 200801 1 025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Daud Arsyah. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Arion dan Syamsiyah. Penulis lahir di Selatpanjang, 23 Januari 1994, penulis memulai pendidikan dasar di SDN 29 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dan lulus pada tahun 2007. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan di MTs Pondok Pesantren Al Munawarah Pekanbaru Provinsi Riau, dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAS Darul Qur'an Kampar Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur MANDIRI dan lulus pada tahun 2021.

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.